

# Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dan Southeast Asia Energy Transition Partnership Selenggarakan Diseminasi Proyek tentang Mekanisme Insentif Inovatif untuk Proyek Transisi Energi

Jakarta, Indonesia – 19 Desember 2025

## Press Release



Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, bekerja sama dengan Southeast Asia Energy Transition Partnership (ETP), sebuah program dari United Nations Office for Project Services (UNOPS), telah menyelenggarakan sesi Diseminasi Proyek pada 17 Desember 2025 di Grand Mercure Jakarta Harmoni. Acara ini menandai puncak dari proyek kolaboratif bertajuk “Innovating New Incentive Mechanisms for Energy Transition Projects” yang bertujuan mempercepat

## CONTACT

Sheshadri  
Kottarachchi  
[udanik@unops.org](mailto:udanik@unops.org)  
(Senior  
Communications  
Officer, Southeast Asia  
Energy Transition  
Partnership)

pengembangan energi terbarukan dan mendukung inisiatif pengurangan penggunaan batu bara di Indonesia.

Dalam sambutan pembukaannya, Bapak Sunandar, Asisten Deputi Pengembangan Ketenagalistrikan dan Geologi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, menekankan pentingnya inovasi kebijakan untuk mendukung transisi energi di Indonesia. Beliau menyampaikan: *“Penguatan kerangka kebijakan energi terbarukan dan transisi batu bara merupakan sebuah keharusan, tidak hanya untuk memenuhi komitmen iklim nasional, tetapi juga untuk meningkatkan ketahanan energi dan daya saing ekonomi. Kerja kolaboratif dengan ETP telah menghasilkan dokumentasi yang dapat ditindaklanjuti guna mempercepat investasi dan implementasi di sektor energi.”*



Proyek ini merekomendasikan sejumlah perubahan kunci untuk mempercepat transisi energi Indonesia, antara lain: penyesuaian harga energi terbarukan agar mencerminkan penurunan biaya teknologi, penyederhanaan proses lelang dan persetujuan proyek baru, serta pembangunan jaringan transmisi di dekat sumber energi terbarukan untuk mengurangi risiko. Analisis proyek ini juga menyarankan evaluasi pergeseran ke penetapan harga batu bara berbasis pasar (dengan pemanfaatan pendapatan untuk kompensasi) guna meningkatkan daya saing energi terbarukan, serta pengenalan mekanisme yang memungkinkan percepatan pensiun dini pembangkit listrik tenaga batu bara sambil menjaga stabilitas jaringan.

Mengenai kemitraan ini, Bapak John Cotton, Wakil Direktur ETP, menyampaikan: *“Ketika ETP mendapat kesempatan untuk mendukung Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian melalui proyek ini, saya akui bahwa saya merasa antusias sekaligus sedikit gugup. Inilah jenis proyek yang ingin didukung oleh ETP, proyek yang memiliki potensi memberikan dampak mendalam dan berkelanjutan pada sektor energi. Pada saat yang sama, kami sepenuhnya menyadari kompleksitas dan risiko yang terlibat, serta tanggung jawab besar yang diemban pemerintah dalam merancang instrumen fiskal dan kebijakan yang akan membentuk masa depan perekonomian Indonesia.”*

Acara ini ditutup dengan diskusi yang berorientasi ke depan, melibatkan para pembuat kebijakan, perusahaan utilitas, lembaga keuangan, dan perwakilan industri, untuk membahas langkah-langkah praktis dalam mengoperasionalkan mekanisme insentif yang diusulkan serta menyesuaikannya dengan lanskap kebijakan Indonesia yang terus berkembang.



### **Tentang Proyek: Innovating New Incentive Mechanisms for Energy Transition Projects**

Proyek ini bertujuan mendorong investasi di bidang energi terbarukan dan mempercepat pensiun dini operasi PLTU batu bara di Indonesia dengan cara mengidentifikasi mekanisme insentif yang efektif serta menghapus berbagai disinsentif untuk mendukung proyek-proyek transisi energi pada tiga area fokus: (i) pengembangan energi terbarukan, (ii) pensiun dini operasi PLTU batu bara, dan (iii) proyek pengurangan porsi batu bara (*coal phase-down*). Laporan akhir menghimpun berbagai opsi kebijakan yang diusulkan dan memberikan rekomendasi yang dapat langsung ditindaklanjuti (*actionable*) untuk memperkuat kerangka kebijakan Indonesia menuju transisi energi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

---